

**TRUCK STOP AREA DI KABUPATEN BATANG HARI  
JAMBI**

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN KELENGKAPAN TUGAS AKHIR UNTUK  
MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)**



**DIGUSUN OLEH**

**DICKY MUHAMMAD RESHA**

**NIM : 03121406022**

**DOSEN PEMBIMBING :**

**IR. CHAIRUL MUJOD, M.T**

**NIP : 195404261996011001**

**ADAM FITRIAWATIYA S.T, M.T**

**NIP : 197901292009121008**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2016**

5  
725. 307 598 15

Dic  
t  
2016

31080/31724

# TRUCK STOP AREA DI KABUPATEN BATANG HARI JAMBI

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN KELENGKAPAN TUGAS AKHIR UNTUK  
MENCAPAI DERAJAT SERJANA TEKNIK (S-1)



DISUSUN OLEH :

**DICKY MUHAMMAD RESHA**

NIM : 03121406022

DOSEN PEMBIMBING :

**IR. CHAIRUL MUROD, M.T**

NIP : 195405261986011001

**ADAM FITRIAWIJAYA S.T, M.T**

NIP : 197908292009121003

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2016**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**TRUCK STOP AREA DI KABUPATEN BATANG HARI JAMBI**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata I**

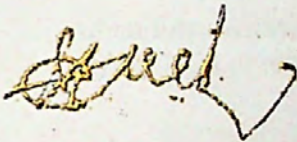
Oleh :

**Dicky Muhammad Resha**  
**NIM. 03121406022**

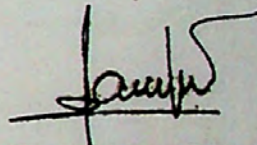
**Palembang, November 2016**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



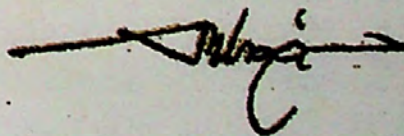
**Ir. H. Chairul Mared, M.T.**  
**NIP : 195403261936011001**



**Adam Fitriawijaya S.T., M.T.**  
**NIP.197908292009121003**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Teknik**  
**Universitas Sriwijaya**



**Prof. Ir. Subriyev Nasir, MS., Ph.D.**  
**NIP. 196009091987031004**

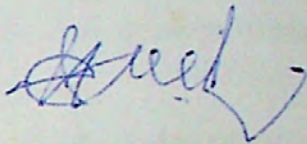
## HALAMAN PERSETUJUAN

KaryatulisilmiahberupaSkripsiinidenganjudul "Truck Stop Area di Kabupaten Batang Hari" telahdipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 November 2016.

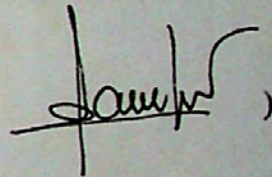
Indralaya, November 2016

Pembimbing :

1. Ir. H. Chairul Murod, M.T.  
NIP : 195405261986011001

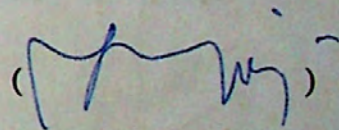
 ( )

2. Adam Fitriawijaya, S.T. M.T.  
NIP.197908292009121003

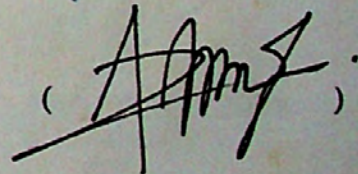
(  )

Penguji :

3. Ir. Hj. MeivirinaHanum, S.T. M.T.  
NIP. 19570514989032001

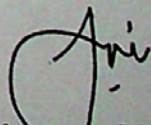
(  )

4. Ardiansyah, S.T. M.T.  
NIP.19821052006041005

(  )

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D  
NIP. 195812201985031002

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dicky Muhammad Resha  
NIM : 03121406022  
Judul : Truck Stop Area di Kabupaten Batang Hari

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, November 2016



**Dicky Muhammad Resha**  
**NIM. 03121406022**

## **TRUCK STOP AREA DI KABUPATEN BATANG HARI JAMBI**

Oleh

**Dicky Muhammad Resha**

**Program Studi Fakultas Teknik Jurusan Teknik Arsitektur, Universitas Sriwijaya**

*e-mail : dickymresha@gmail.com*

### **ABSTRAK**

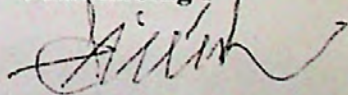
Indonesia adalah salah satu negara berkembang, untuk tercapainya ekonomi yang kuat diperlukan adanya transportasi yang cukup serta memadai. Transportasi dibagi menjadi tiga macam, antara lain transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara. Pertumbuhan transportasi di Indonesia, terutama transportasi darat saat ini berkembang sangat pesat, hal ini mengakibatkan jalan raya semakin padat. Kepadatan jalan raya dapat mengakibatkan kemacetan yang membuat pengemudi merasakan kelelahan, sehingga pengemudi perlu adanya tempat istirahat/ rest area yang nyaman. Kabupaten Batang Hari sebagai wilayah perbatasan antara Sumatera Selatan dengan Sumatera Barat mempunyai peluang besar dalam mengembangkan Rest Area khusus Truck (pengguna Angkutan barang) yang akan digunakan sekitar 70% guna pakai dan pengguna angkutan pribadi 30% dikarenakan Kabupaten Batang Hari jantung jalur transportasi di Sumatera. Oleh karena itu untuk menghindari kepenatan dalam perjalanan maka diperlukan adanya tempat transit yang berfungsi untuk menghilangkan lelah. Salah satu kawasan yang sesuai untuk menghilangkan kepenatan dalam perjalanan adalah Truck Stop yang terletak di Kabupaten Batang Hari. Kawasan Truck Stop Area di Batang Hari merupakan salah satu kawasan yang harus wajib dilalui pengguna angkutan barang karena kawasan rest truck ini satu kompleks dengan Jembatan timbangan pihak Dinas Perhubungan (DLAJR).

**Kata kunci : Transportasi, Tempat Istirahat/ Rest Area**

Palembang , November 2016

**Menyetujui,**

**Pembimbing I**

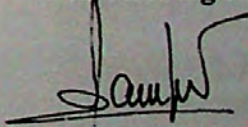


**Ir. H. Chairul Murod, M.T.**

**NIP : 195405261986011001**

**Menyetujui,**

**Pembimbing II**

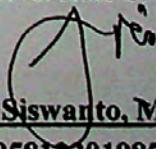


**Adam Fitriawijaya S.T., M.T.**

**NIP.197908292009121003**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Teknik Arsitektur  
Universitas Sriwijaya**



**Ir. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D**

**NIP. 195812201985031002**

## **TRUCK STOP AREA DI KABUPATEN BATANG HARI JAMBI**

By

**Dicky Muhammad Resha**

**Architecture Department Engineering Faculty of Sriwijaya University**

*e-mail : dickymresha@gmail.com*

### **ABSTRACT**

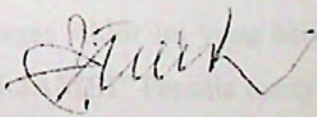
Indonesia is a developing country, to achieve a strong economy is necessary to transport sufficient and adequate. Transportation is divided into three types, including land transport, sea transport and air transport. The growth of transportation in Indonesia, especially road transport is currently growing very rapidly, this has resulted in increasingly congested highways. The density of the highway can cause congestion that makes the driver feel exhausted, so the driver need for a break / rest area convenient. Batang Hari as the border area between South Sumatra to Sumatera West have great opportunities in developing Rest areas Truck (the transport of goods) to be used approximately 70% in order to use and users of private transport 30% due to the Batang Hari heart of transportation in Sumatra. Therefore, to avoid fatigue in the course of the necessary existence of a transit that serves to eliminate fatigue. One area that correspond to eliminate fatigue in the course of Truck Stop is located in Batang Hari. Region Area Truck Stop in Batang Hari is one area that should be mandatory for the transport of goods for truck rest area is a complex with the Department of Transportation Bridge scales (DLAJR).

Keywords: Transport, Rest / Rest Area

**Keywords : Transport, Rest / Rest Area**

Palembang , November 2016

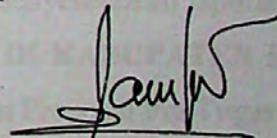
Approved By,  
Supervisor I



**Ir. H. Chairul Murod, M.T.**

**NIP : 195405261986011001**

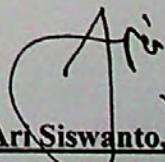
Approved By,  
Supervisor II



**Adam Fitriawijaya S.T., M.T.**

**NIP.197908292009121003**

**Head of Architecture Department  
Engineering Faculty of Sriwijaya University**



**Ir. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D**

**NIP. 195812201985031002**



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

NO. DAFTAR : 162535

TANGGAL : 22-11-2016

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xi
ABSTRAK .....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.1.1 Umum .....	1
1.1.2 Khusus .....	2
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	3
1.3. TUJUAN DAN SASARAN.....	3
1.3.1 Tujuan .....	3
1.3.2 Sasaran.....	3
1.4 RUANG LINGKUP.....	3
1.5 METODE PEMBAHASAN .....	4
1.6. SISTEMATIKA PENULISAN.....	4
BAB II .....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Tinjauan objek perancangan : Truck Stop Area.....	6
2.1.1 Pengertian Truck Stop .....	6
2.1.2. Kegiatan di dalam Truck Stop .....	7
2.1.3. Fasilitas Truck Stop .....	7
2.1.4. Jenis-jenis kendaraan yang masuk di Truck Stop.....	9
2.2.1 Fungsional Truck stop di Kabupaten Batang Hari jambi .....	13
2.2.2 Waktu pelayanan Rest Truck.....	13





2.2.3. Analisis data.....	13
2.3. Tinjauan Kontekstual.....	23
2.3.1. Letak Geografis Provinsi Jambi.....	23
2.3.2. Kondisi Geografis Kabupaten Batang Hari .....	26
2.3.2. Kriteria/ Tinjauan tapak .....	28
2.3.3. Potensi lokasi tapak .....	28
2.4. Tinjauan Umum Tentang Arsitektur Kontemporer.....	29
2.4.1. Pengertian Arsitektur Kontemporer.....	29
2.4.2. Teori Dasar Arsitektur Kontemporer .....	30
2.4.3. Ciri-ciri Arsitektur Kontemporer .....	31
2.4.4. Prinsip-Prinsip Arsitektur Kontemporer .....	31
2.5. Studi Objek Sejenis.....	32
2.5.1. Truck Stop ( Travel Center Of America ) Iowa 80.....	32
2.5.2. Uncle Leo's RoadHouse (Australia) .....	35
2.5.3. Rest Area km 19 (Indonesia) karya Gregorius Yolodi .....	36
<b>BAB III.....</b>	<b>40</b>
<b>METODE PERANCANGAN.....</b>	<b>40</b>
3.1. Pentahapan Kegiatan Perancangan .....	40
3.1.1. Pengumpulan Data Penunjang Perancangan .....	40
3.1.2. Analisa Pendekatan Perancangan .....	41
3.2. Elaborasi Tema.....	43
4.1. Analisa Fungsional.....	47
4.1.1. Analisa Pelaku Kegiatan.....	47
4.1.2. Pola aktivitas pemukiman .....	47
4.2. Analisa Spasial .....	53
4.2.1. Program Ruang .....	53
4.2.2. Analisa pengelompokan Ruang .....	57



4.2.3 Analisa Besaran Ruang.....	62
4.3. Analisa Kontekstual .....	74
4.3.2. Analisa Rugalasi tapak .....	75
4.3.2 Analisa Lokasi .....	77
4.3.2 Analisa Eksisting tapak.....	77
4.3.3. Analisa Klimatologi.....	79
4.3.3. Analisa Lingkungan.....	80
4.3.4. Analisa arah pandang.....	81
4.3.5. Analisa Kebisingan.....	82
4.4. Analisa Arsitektural .....	83
4.4.1. Analisa tapak.....	83
4.4.2. Analisa penzoningan tapak .....	83
4.4.3. Analisa Bentuk Dasar Bangunan .....	84
4.3.5. Analisa Pola massa bangunan.....	85
4.5. Analisa Struktural.....	86
4.5.1. Struktur Bawah ( Sub Structure ).....	86
4.5.2. Struktur Tengah (Middle Structure ) .....	87
4.5.3. Struktur Atas (Upper Structure ).....	87
4.6. Analisa Utilitas .....	88
4.6.1 Analisa Pencahayaan .....	88
4.6.2 Analisa Penghawaan.....	89
4.6.3 Analisa Kebisingan.....	90
4.6.5 Analisa Air Bersih .....	93
4.6.6 Sistem Air Kotor.....	94
<b>BAB V.....</b>	<b>96</b>
<b>KONSEP PERANCANGAN.....</b>	<b>96</b>
5.1. Konsep Perancangan.....	96



5.2. Konsep Perencanaan Tapak .....	96
5.2.1. Konsep penzoningan .....	96
5.2.2. Konsep Tatanan Massa.....	97
5.2.3. Konsep Sirkulasi .....	100
5.2.4. Konsep Tata Hijau.....	102
5.3 Konsep Perancangan Arsitektur .....	105
5.3.1. Gubahan Massa.....	105
5.3.2 Konsep Fasade Bangunan.....	106
5.4 Konsep Perancangan Struktur.....	107
5.5 Konsep Perancangan Utilitas .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>127</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>128</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Konfigurasi sumbu mobil truk .....	12
Gambar 2.2 : Jumlah kecelakaan lalu lintas.....	14
Gambar 2.3 : grafik fatalitas kecelakaan.....	14
Gambar 2.4 : Jumlah kecelakaan lalu lintas.....	14
Gambar 2.5 : faktor penyebab kecelakaan .....	16
Gambar 2.6 : mengganggu sudut pandang pengemudi lain .....	19
Gambar 2.7 : kerusakan kawasan tepi jalan .....	19
Gambar 2.8 : memicu timbulnya warung liar .....	20
Gambar 2.9 : Gambar kendaraan parkir di tepi jalan raya .....	21
Gambar 2.10 : Gambar kendaraan parkir di tepi jalan raya .....	21
Gambar 2.11 : Fluktuasi Lalu lintas barang di depan jembatan Timbang .....	22
Gambar 2.12 : Presentase jenis kendaraan angkutan barang di depan Jembatan .....	22
Gambar 2.13 : peta pembagian wilayah.....	23
Gambar 2.14 : Peta Infrastruktur kabupaten Batang Hari.....	27
Gambar 4.1 : Gambar Analisa pengelompokan zona fasilitas umum.....	57
Gambar 4.2 : Gambar Analisa pengelompokan zona parkir.....	58
Gambar 4.3 : Gambar Analisa pengelompokan zona Administrasi.....	59
Gambar 4.4 : Gambar Analisa pengelompokan zona Service.....	60
Gambar 4.5 : Gambar peta site terpilih .....	73
Gambar 4.6 : Gambar garis sepadan bangunan.....	74
Gambar 4.7 : Gambar peta kawasan site .....	75
Gambar 4.8 : Gambar eksisting kawasan sekitar .....	76
Gambar 4.9 : Gambar eksisting kawasan sekitar .....	76
Gambar 4.10 : Gambar analisa klimatologi .....	76
Gambar 4.11 : Gambar analisa lingkungan.....	78
Gambar 4.12 : Gambar analisa arah pandang .....	79
Gambar 4.13 : Gambar analisa kebisingan .....	80
Gambar 4.14 : Gambar analisa perzoningan tapak .....	81
Gambar 4.15 : Gambar pondasi tiang pancang .....	85
Gambar 4.16 : Gambar CCTV infrared.....	91
Gambar 4.17 : Gambar sistem <i>wastewater treatment</i> pengolahan air kotor .....	92



Gambar 4.18 : Gambar sistem pengolahan air kotor.....	93
Gambar 4.19 : Gambar sistem pengolahan air kotor.....	93
Gambar 4.20 : Gambar sistem pengolahan air kotor.....	93
Gambar 5.1 : Gambar tatanan massa area fasilitas umum .....	95
Gambar 5.2 : Gambar tatanan massa area fasilitas administrasi.....	96
Gambar 5.3 : Gambar tatanan massa area fasilitas service .....	97
Gambar 5.4 : Gambar tatanan massa area parkir/stop.....	97
Gambar 5.5 : Gambar konsep sirkulasi .....	98
Gambar 5.6 : Gambar konsep sirkulasi .....	99
Gambar 5.7 : Gambar konsep tanaman pengarah .....	100
Gambar 5.8 : Gambar konsep tanaman peneduh .....	101
Gambar 5.9 : Gambar konsep tanaman penghias.....	101
Gambar 5.10 : Gambar konsep tanaman peredam kebisingan.....	102
Gambar 5.11 : Gambar konsep tanaman penyerap polusi .....	102
Gambar 5.12 : Gambar konsep tata hijau.....	102
Gambar 5.13 : Gambar konsep tanaman pengarah .....	104
Gambar 5.14 : Gambar konsep struktur bangunan zona 1 .....	106
Gambar 5.15 : Gambar struktur steel arch .....	106
Gambar 5.16 : Gambar perletakan sistem Struktur bawah zona 2.....	107
Gambar 5.17 : Gambar sistem transportasi.....	111



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 hubungan antara daya angkut dengan konfigurasi sumbu truk.....	11
Tabel 2.3 jumlah kecelakaan lalu lintas 2015 .....	14
Tabel 2.4 Grafik fatalitas kecelakaan jambi 2015.....	15
Tabel 2.5 data – data dasar kendaraan .....	17
Tabel 2.6 Berat total dan angka ekivalen (ESAL) Kendaraan skenario.....	17
Tabel 2.7 Volume lalu lintas di depan jembatan Timbang .....	21
Tabel 2.7 pengguna lahan tahun 2015.....	21
Tabel 3.1 Prinsip Perencanaan Dan Perancangan.....	46
Tabel 4.2 analisis kelompok kegiatan pengelola .....	52
Tabel 4.3 kebutuhan ruang truck stop area .....	56
Tabel 4.4 Analisa Spasial unit SPBU.....	63
Tabel 4.5 Analisa Spasial unit Jembatan timbang .....	64
Tabel 4.6 Analisa Spasial unit Restaurant .....	64
Tabel 4.7 Analisa Spasial unit Food Court .....	65
Tabel 4.8 Analisa Spasial unit Hostel Sauna/Spa .....	66
Tabel 4.9 Analisa Spasial unit Car Wash Center .....	66
Tabel 4.10 Analisa Spasial unit Mini market .....	67
Tabel 4.11 Analisa Spasial unit Choffe shop.....	68
Tabel 4.12 Analisa Spasial unit Mushollah .....	68
Tabel 4.13 Analisa Spasial unit Administratif .....	68
Tabel 4.14 Analisa Spasial unit Service .....	71
Tabel 4.15 Analisa Spasial Zona parking .....	71
Tabel 4.16 Luas total keseluruhan bangunan dan luas parkir Truck Stop .....	74
Tabel 4.17 bentuk dasar bangunan.....	84



Tabel 4.18 perbandingan pola massa bangunan.....	85
Tabel 4.19 Analisa pencayahaan.....	88
Tabel 4.20 Analisa kebisingan.....	91



## DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Analisa pelaku.....	11
Bagan 4.2 Analisa pelaku tamu.....	11
Bagan 4.3 Analisa pelaku tamu umum .....	11
Bagan 4.4 Struktur Organisasi .....	11
Bagan 4.5 Analisa pengelompokan ruang.....	57
Bagan 4.6 sistem kebakaran.....	92
Bagan 5.1 sistem drainase air bersih.....	110
Bagan 5.2 sistem drainase air hujan.....	111
Bagan 5.3 sistem drainase air kotor .....	111
Bagan 5.4 sistem pengaliram listrik.....	111
Bagan 5.5 sistem keamanan bahaya kebakaran .....	110





## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

#### 1.1.1 Umum

Transportasi merupakan merupakan urat nadi kehidupan politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan nasional yang sangat vital perannya dalam memperkuat ketahanan nasional. Sistem transportasi yang handal, berkemampuan tinggi, efektif dan efisien dibutuhkan untuk mendukung pengembangan wilayah, pembangunan ekonomi, mobilitas manusia, barang dan jasa yang muaranya meningkatkan daya saing nasional. (*dirjen perhubungan darat, Konsep dan strategi prngembangan transportasi jalan tgl 21 agustus 2007*)

Pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini berkembang sangat pesat, hal ini mengakibatkan kepadatan sistem transportasi jalan raya semakin meningkat. Di Negara Indonesia Sistem pendistribusian barang masih dominasi transportasi darat, Sehingga truk atau Armada pengangkut barang merupakan element penting dalam sistem pendistribusian barang, sehingga apabila pendistribusian barang terhambat maka akan berimbas pada kesetabilan ekonomi yaitu kenaikan harga barang dikarenakan biaya operasional yang dikeluarkan mengalami penambahan. Selain itu juga terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terhambatnya pendistribusian barang antara lain kondisi keramaian lalu lintas, kondisi jalan raya, kondisi armada yang digunakan, kondisi awak kendaraan, kondisi lingkungan.

Truck Stop Area merupakan solusi mendukung beberapa faktor mengurangi pendistribusian barang dan juga suatu tempat dan fasilitas yang disediakan bagi pemakai jalan baik pengemudi, penumpang, maupun kendaraan dapat mengisi bahan bakar dan beristirahat sementara karena alasan lelah. Oleh karena itu, perlu dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memadai untuk menghilangkan dan mengusir rasa lelah sehingga mereka dapat melanjutkan perjalanan sampai ke tujuan dengan selamat. Tempat istirahat di jalan harus memenuhi beberapa kriteria tertentu serta tidak mengganggu kelancaran dan keselamatan bagi para pemakai jalan lainnya disepanjang jalan tersebut. (*Keputusan Direktur Jendral Bina Marga No. 76/KPTS/1999 Tanggal 20 Desember 1999*).

1. Shadily, Hasan, Kamus Ingris – Indonesia, Jakarta, gramedia Pustaka Utama, 1996
2. Iriyanto, Tata, Kamus Bahasa Indonesia, Surabaya, Indah, 1989



## 1.1.2 Khusus

Latar belakang khusus merupakan beberapa isu yang membutuhkan solusi melalui perancangan sebuah fasilitas bangunan untuk memecahkan masalah tersebut. Latar belakang yang ada diantaranya adalah Kabupaten batang hari yang memiliki angka kecelakaan, dan konsep dengan pendekatan *Architecture kontemporer*. Penjelasan dari latar belakang tersebut adalah sebagai berikut :

### A. Pendistribusian barang

Pendistribusian barang melewati jalur darat memiliki beberapa keuntungan dan kekurangan yang tinggi.

- *Keuntungan* : Biaya yang dibutuhkan untuk biaya selama perjalanan lebih rendah dengan kemampuan mengangkut barang lebih banyak.
  
- *kekurangan* : Memiliki resiko yang cukup tinggi, resiko yang sering terjadi adalah kecelakaan di jalan raya. Dikarenakan dalam perjalanan darat arus mobilitas merupakan paling padat dibandingkan transportasi lewat jalur laut( Kapal ) maupun udara ( pesawat ).

### B. Pentingnya Truck Stop

Di dalam truck Stop di samping sebagai tempat istirahat juga sebagai tempat, makan, minum, beribadah dan melakukan berbagai aktivitas lainnya untuk mengembalikan stamina yang hilang selama berkendara. Sedangkan untuk kendaraannya di Truck stop dapat mengisi bahan bakar, cek kendaraan dan mengistirahatkan mesin.

Fungsi truck stop.

1. Safety Memberikan keamanan bagi pengendara dan kendaraan.
2. Comforting Memberikan kenyamanan bagi pengendara dalam beristirahat dan memulihkan staminanya untuk kembali melakukan perjalanan.
3. Informing Sebagai sumber informasi bagi pengendara berupa peta jalan dan keadaan cuaca.



### C. Modern Architecture

Modern building merupakan konsep utama yang di terapkan dengan fokus pada ekspresi dari bangunan yang mempertimbangkan bentuk, warna dan tekstur . Dengan menggunakan konsep Modern building bangunan truck stop area ini berideologi dan berupa kayalan sosial yang cenderung untuk didukung oleh perancang, pemanfaatan material difokuskan dalam konsep ini akan tetapi bangunan tetap mencirikan khas dari kawasan sekitar.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang timbul adalah sebagai berikut :

- Bagaimana merancang Tempat Istirahat yang representatif dan akomodatif secara Arsitektural?
- Bagaimana mendesain tata letak dan tata ruang area rest truck ( tempat istirahat angkutan barang ) dalam skala angkutan besar sehingga mempermudah jalur sirkulasi ?
- Bagaimana menjadikan bangunan modern building dengan pendekatan Arsitektur kontemporer yang mewujudkan tampilan melalui exspresi (bentuk, warna, tekstur) ?

## 1.3. TUJUAN DAN SASARAN

### 1.3.1 Tujuan

Memberikan wadah bagi pengemudi kendaraan angkutan barang / Truk Untuk beristirahat serta mengurangi gangguan arus lalu lintas yang disebabkan oleh kendaraan angkutan barang yang parkir di tepi jalan

### 1.3.2 Sasaran

Menciptakan kawasan istirahat Khusus bagi pengemudi, awak/kernet, kendaraan truk yang mampu Memberikan fasilitas serta menampung aktifitas pengemudi dan kendaraan selama beristirahat

## 1.4 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pembahasan pada Truck Stop di Kabupaten Batang Hari adalah:

- Pengguna Truck Stop yang bertujuan untuk pemberentian angkutan barang yang akan melanjutkan peristirahatan kemudiannya



- b. Fasilitas seperti Hostel, retail/ convenience store, medical clinic, lounge, gym, sauna, restaurant, coffe shop, car service center and wash, dan SPBU
- c. Truck stop ini berada di lahan jembatan timbang Kabupaten Batang hari
- d. Bangunan Truck stop ini Menggunakan Material Modern yang menjadi konsep bangunan ini.

## 1.5 METODE PEMBAHASAN

### 1. Studi Lapangan

Kompilasi data yang dikelompokkan dalam data primer dan sekunder.

- a. Data primer adalah data yang disusun melalui survey lapangan dan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan dan berkaitan dengan data yang ada saat ini.
- b. Data sekunder adalah data yang didapat dari instansi yang terkait, seperti Bapeda Kabuapten Batang Hari, Dinas perhubungan, DLLAJR
- c. Studi banding bangunan yang berkarakteristik sama ( Reast Area )

### 2. Studi Literatur

Mengumpulkan landasan-landasan teori yang berhubungan dengan judul dan spesifikasi yang dicari dalam referensi maupun teori

### 3. Analisa Sintesa

Penganalisaan dilakukan dengan membahas data yang diperoleh dari hasil pengamatan studi lapangan dengan landasan teori dari studi kepustakaan.

## 1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

### BAB I PENDAHULUAN

Tentang pokok pikiran dan latar belakang yang mendasari pemilihan judul, tujuan, sasaran, permasalahan, metode pembahasan dan sistematika penulisan

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian teori dan data Kabupaten Batang Hari untuk memenuhi spesifikasi Rest Truk.

### BAB III METODE PERANCANGAN

Berisikan tema/pendekatan perancangan serta elaborasi tema/ pendekatan perancangan yang akan digunakan dan akan diterapkan pada proses perancangan.



## **BAB IV PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini menjabarkan tentang data analisis fungsional dan spasial, data dan analisis konstekstual, data analisis arsitektural, data fungsional struktural, data dan analisis fungsional utilitas

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



## DAFTAR PUSTAKA

- BAPPEDA KABUPATEN BATANG HARI . (2015). *STATISTIK DAERAH KABUPATEN BATANG HARI JAMBI*
- Dinas Perhubungan Provinsi Jambi. (2015). *INFORMASI BIDANG PERHUBUNGAN DAN DATA BASE PELAYANAN ANGKUTAN PROVINSI JAMBI*. Jambi
- POLRI PROVINSI JAMBI. (2010). *ANGKA RAWAN KECELAKAAN LALU LINTAS PROVINSI JAMBI JAMBI*
- Ching, Francis DK., (2000) , *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatahan*, Jakarta: Erlangga.
- De Chiara, Joseph, 1990. *Arsitektur : Standar Perencanaan Tapak*. Jakarta : Erlangga.
- Endar Sugiarto & Sri Sulartiningrum, 1996. *Pengantar Akomodasi dan Restoran*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dornbush Associates, 2011. *Final Task 5 Report Strategic Recommendations: Safety Rest Area Masterplan; Prepared for The California Department of Transportation*. Dornbush Associates
- Integrated Road Management System, 1999. *Kondisi Jalur Lintas Timur Sumatera*, Jakarta : Kementerian Perhubungan RI
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, 2004. *Standarisasi Tentang Toilet Umum*, Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Kebudayaan RI
- Duerk, Donna P., 1993, *Architectural Programming Information Management for Design*, New York
- Soekresno, 2000. *Pengertian dan Klasifikasi Restoran*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mangunwijaya, Y.B., 1999, *Wastu Citra*, Jakarta.
- Webster, N. (1828). *An American Dictionary of the English Language*.
- PUSDATA DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM KABUPATEN BATANG HARI. (2009) *Peta infrastruktur dan Peta Jaringan Jalan Kabupaten Batang Hari*. Jambi
- DIRJEN PERHUBUNGAN DARAT. (2007). *Konsep dan strategi pengembangan transportasi jalan*, Jakarta
- Keputusan Direktur Jendral Bina Marga Tanggal 20 Desember 1999 No. 76/KPTS/1999 *Mengenai Kriteria Kelancaran dan Keselamatan bagi para pemakai jalan*.
- BAPPEDA KABUPATEN BATANG HARI. *RENCANA PERATURAN DAERAH RENCANA TATA RUANG WILAYAH (RTRW) KABUPATEN BATANG HARI 2012 - 2032*